

PENELITIAN PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, AKSES INFORMASI KEUANGAN, EFIKASI DIRI KEUANGAN, KONTROL DIRI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA

Silvio Immanuel da Silva Braz¹⁾, Hwihanus²⁾

1222400059@surel.untag-sby.ac.id, 1223089990@untag-sby.ac.id, hwihanus@untag-sby.ac.id

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Abstraksi

Literasi keuangan merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa dalam menghadapi kompleksitas pengelolaan keuangan di era digital. Mahasiswa dihadapkan pada berbagai kemudahan akses terhadap produk dan layanan keuangan, seperti perbankan digital, dompet elektronik, dan pinjaman daring, yang menuntut kemampuan dalam memahami serta mengambil keputusan keuangan secara bijak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan keuangan, sikap keuangan, dan akses informasi keuangan terhadap literasi dan perilaku keuangan mahasiswa, dengan efikasi diri keuangan dan kontrol diri keuangan sebagai variabel intervening.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 40 responden mahasiswa menggunakan skala Likert lima poin. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria responden merupakan mahasiswa aktif yang memiliki pengalaman dalam mengelola keuangan pribadi. Analisis data dilakukan menggunakan metode Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Squares (SEM-PLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap sikap keuangan, perilaku keuangan, efikasi diri keuangan, maupun kontrol diri keuangan mahasiswa. Sikap keuangan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap efikasi diri keuangan, kontrol diri keuangan, dan perilaku keuangan. Akses informasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap efikasi diri keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa, namun berpengaruh signifikan terhadap kontrol diri keuangan. Selanjutnya, efikasi diri keuangan dan kontrol diri keuangan tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hasil pengujian pengaruh tidak langsung menunjukkan bahwa variabel efikasi diri keuangan dan kontrol diri keuangan belum mampu memediasi hubungan antara variabel independen dan perilaku keuangan mahasiswa.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa perilaku dan literasi keuangan mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap keuangan, tetapi juga oleh kebiasaan dan faktor lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan edukasi keuangan yang lebih aplikatif dan berbasis pengalaman untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa.

Kata kunci: literasi keuangan, pendidikan keuangan, sikap keuangan, akses informasi keuangan, perilaku keuangan, mahasiswa.

Article History

Received: December 2025

Reviewed: December 2025

Published: December 2025

Plagiarism checker no 1505

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Latar Belakang Masalah

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, serta mengambil keputusan keuangan secara tepat dan bertanggung jawab. Pada era digital saat ini, mahasiswa dihadapkan pada berbagai kemudahan akses keuangan, seperti layanan perbankan digital, pinjaman online, dan sistem pembayaran non-tunai. Kondisi ini menuntut mahasiswa memiliki literasi keuangan yang memadai agar terhindar dari perilaku konsumtif dan masalah keuangan di masa depan.

Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa tingginya akses informasi dan pengetahuan keuangan belum tentu diikuti oleh perilaku keuangan yang baik. Lusardi dan Mitchell (2014) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan merupakan fondasi penting literasi keuangan, tetapi tidak selalu langsung tercermin dalam perilaku individu. Hal ini sejalan dengan penelitian Xiao dan O'Neill (2016) yang menemukan bahwa faktor psikologis, seperti efikasi diri dan kontrol diri, memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keuangan.

Selain itu, sikap keuangan juga dianggap sebagai faktor internal yang memengaruhi cara individu mengelola keuangannya. Ajzen (1991) melalui Theory of Planned Behavior menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Penelitian Rahmawati (2020) menemukan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan, meskipun dalam beberapa konteks tidak selalu berdampak langsung pada perilaku keuangan.

Di sisi lain, perkembangan teknologi informasi membuat akses terhadap informasi keuangan semakin mudah. Gutter dan Copur (2011) menyatakan bahwa akses informasi keuangan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran keuangan individu. Namun, tanpa kemampuan kontrol diri yang baik, akses informasi tersebut justru dapat mendorong perilaku keuangan yang kurang bijak. Oleh karena itu, kontrol diri keuangan menjadi aspek penting dalam pengelolaan keuangan mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk mengkaji pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan akses informasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, dengan mempertimbangkan peran efikasi diri dan kontrol diri keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan literasi keuangan di kalangan mahasiswa.

Tinjauan Pustaka

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, serta mengambil keputusan keuangan secara efektif dan bertanggung jawab. OECD (2020) mendefinisikan literasi keuangan sebagai kombinasi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dalam berbagai situasi. Bagi Generasi Z, literasi keuangan menjadi isu krusial mengingat pesatnya perkembangan teknologi keuangan yang memberikan kemudahan akses terhadap berbagai produk keuangan digital, namun juga meningkatkan risiko perilaku konsumtif dan pengambilan keputusan finansial yang kurang bijak.

Pengetahuan keuangan dipandang sebagai fondasi utama literasi keuangan karena mencerminkan pemahaman individu terhadap konsep dasar pengelolaan keuangan, seperti tabungan, kredit, investasi, dan penganggaran. Penelitian Lusardi et al. (2021) menunjukkan bahwa generasi muda dengan tingkat pengetahuan keuangan yang baik cenderung memiliki literasi keuangan yang lebih tinggi, meskipun pengetahuan tersebut tidak selalu berbanding lurus dengan perilaku keuangan yang baik. Temuan serupa dikemukakan oleh Putri dan Rahyuda (2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan belum tentu secara langsung memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa tanpa adanya faktor pendukung lainnya.

Selain pengetahuan, sikap keuangan juga menjadi faktor penting dalam membentuk literasi dan perilaku keuangan individu. Sikap keuangan mencerminkan pandangan dan kecenderungan seseorang terhadap penggunaan dan pengelolaan uang. Berdasarkan Theory of Planned Behavior yang dikemukakan oleh Ajzen, sikap berperan dalam membentuk niat dan perilaku individu. Namun, penelitian Rahmawati dan Haryono (2022) menemukan bahwa sikap keuangan tidak selalu berpengaruh langsung terhadap perilaku

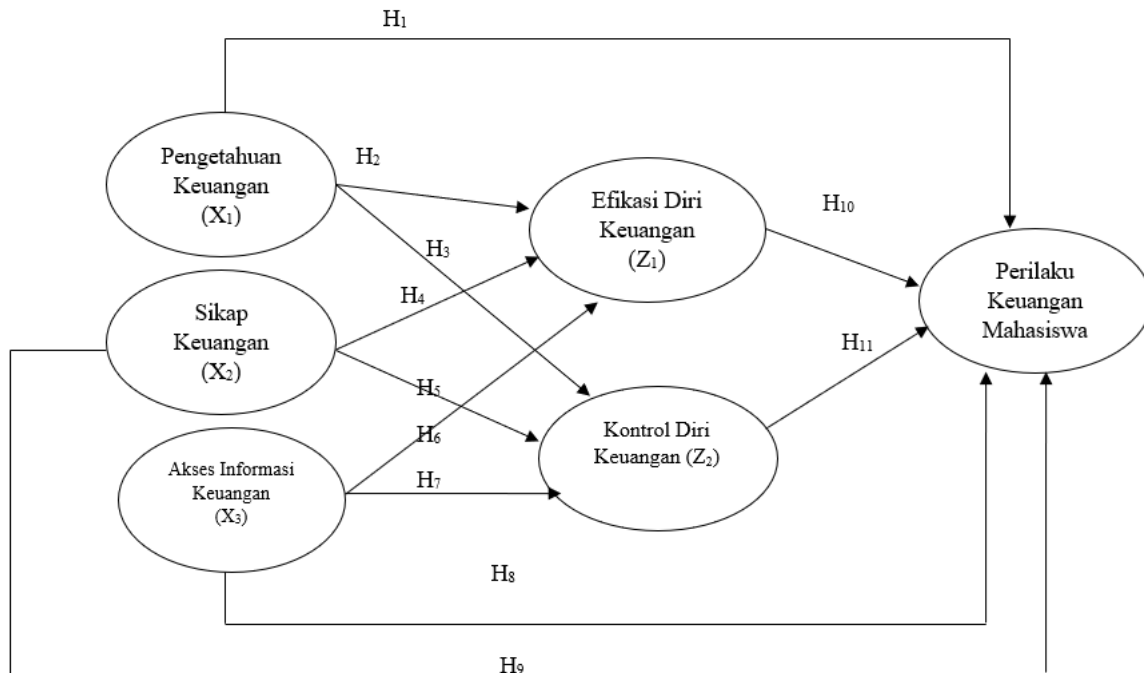
keuangan, khususnya pada kelompok usia muda yang masih berada pada tahap transisi menuju kemandirian finansial.

Akses informasi keuangan merupakan faktor eksternal yang semakin relevan di era digital. Kemudahan memperoleh informasi keuangan melalui media sosial, aplikasi keuangan, dan platform edukasi daring diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran finansial. OECD (2021) menyatakan bahwa akses informasi keuangan yang memadai dapat membantu individu dalam mengenali risiko dan peluang keuangan. Namun demikian, Gutter dan Copur (2020) menegaskan bahwa akses informasi tanpa diimbangi kemampuan kontrol diri justru berpotensi mendorong perilaku konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa informasi keuangan perlu diinternalisasi secara bijak agar berdampak positif terhadap literasi keuangan.

Efikasi diri keuangan dan kontrol diri keuangan merupakan faktor psikologis yang memengaruhi bagaimana individu menerapkan pengetahuan dan sikap keuangan dalam praktik sehari-hari. Efikasi diri keuangan menggambarkan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan, sedangkan kontrol diri keuangan berkaitan dengan kemampuan menahan dorongan konsumtif dan mengendalikan pengeluaran. Farrell et al. (2020) menyatakan bahwa efikasi diri keuangan berperan dalam pengambilan keputusan keuangan, sementara Xiao dan O'Neill (2021) menekankan pentingnya kontrol diri dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat. Namun, beberapa penelitian terbaru menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut tidak selalu berfungsi sebagai mediator yang efektif antara pengetahuan, sikap, dan literasi keuangan, terutama pada mahasiswa dan Generasi Z.

Perilaku keuangan merupakan manifestasi nyata dari interaksi antara pengetahuan, sikap, akses informasi, serta faktor psikologis individu. Perilaku ini mencakup kebiasaan menabung, membuat anggaran, dan mengelola pengeluaran. Xiao et al. (2020) menyatakan bahwa perilaku keuangan yang baik merupakan kunci tercapainya literasi keuangan yang berkelanjutan. Akan tetapi, Nababan dan Sadalia (2021) menemukan bahwa perilaku keuangan mahasiswa sering dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan situasional, sehingga tidak selalu mencerminkan tingkat literasi keuangan yang dimiliki.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan pada Generasi Z dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, baik faktor kognitif, sikap, akses informasi, maupun faktor psikologis. Namun, hubungan antar variabel tersebut masih menunjukkan hasil yang beragam, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menguji hubungan langsung maupun tidak langsung antar variabel dalam konteks mahasiswa Generasi Z.



Variabel	Notasi	Indikator
Pengetahuan Keuangan (X ₁)	X1.1	Pengetahuan Dasar Keuangan
	X1.2	Pemahaman Pengelolaan Keuangan Pribadi
	X1.3	Pemahaman Risiko & Produk Keuangan
Sikap Keuangan (X ₂)	X2.1	Orientasi masa depan keuangan
	X2.2	Tanggung jawab terhadap keuangan pribadi
	X2.3	Sikap terhadap penghematan
Akses Informasi Keuangan (X ₃)	X3.1	Kemudahan mendapatkan informasi keuangan
	X3.2	Pemanfaatan sumber informasi keuangan
	X3.3	Kualitas informasi keuangan yang diterima
Efikasi Diri Keuangan (Z ₁)	Z1.1	Keyakinan mengelola keuangan sendiri
	Z1.2	Kemampuan menghadapi masalah keuangan
	Z1.3	Keyakinan menyusun rencana keuangan
Kontrol Diri Keuangan (Z ₂)	Z2.1	Pengendalian pengeluaran
	Z2.2	Mengelola prioritas kebutuhan
	Z2.3	Disiplin dalam penggunaan uang
Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y ₁)	Y1.1	Perilaku menabung dan mengelola uang
	Y1.2	Perilaku pengeluaran yang bijak
	Y1.3	Pengambilan keputusan keuangan yang tepat

H₁ Pengetahuan Keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) pada Perilaku Keuangan Mahasiswa

H₂ Sikap Keuangan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Efikasi Diri Keuangan (Z1) pada Perilaku Keuangan Mahasiswa

H₃ Pengetahuan Keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kontrol Diri Keuangan (Z2) pada Perilaku Keuangan Mahasiswa

H₄ Sikap Keuangan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Efikasi Diri Keuangan (Z1) pada Perilaku Keuangan Mahasiswa

H₅ Sikap Keuangan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kontrol Diri Keuangan (Z2) pada Perilaku Keuangan Mahasiswa

H₆ Akses Informasi Keuangan (X3) berpengaruh signifikan terhadap Efikasi Diri Keuangan (Z1) pada Perilaku Keuangan Mahasiswa

H₇ Akses Informasi Keuangan (X3) berpengaruh signifikan terhadap Kontrol Diri Keuangan (Z2) pada Perilaku Keuangan Mahasiswa

H₈ Akses Informasi Keuangan (X3) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) pada Perilaku Keuangan Mahasiswa

H₉ Sikap Keuangan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) Perilaku Keuangan Mahasiswa

H₁₀ Efikasi Diri Keuangan (Z1) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) pada Perilaku Keuangan Mahasiswa

H₁₁ Kontrol Diri Keuangan (Z2) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) Perilaku Keuangan Mahasiswa

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori, yang bertujuan untuk menguji hubungan kausal antara pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan akses informasi keuangan terhadap perilaku dan literasi keuangan, dengan efikasi diri keuangan dan kontrol diri keuangan sebagai variabel mediasi. Subjek penelitian adalah mahasiswa yang termasuk dalam kategori Generasi Z dan memiliki pengalaman dalam mengelola keuangan pribadi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria responden merupakan mahasiswa aktif, memiliki pendapatan atau uang saku, serta pernah melakukan pengelolaan keuangan secara mandiri. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 40 orang, yang dinilai telah memenuhi jumlah minimum sampel untuk analisis berbasis Partial Least Squares.

Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner tertutup. Instrumen penelitian disusun menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju, untuk mengukur persepsi responden terhadap setiap indikator variabel penelitian. Pengumpulan data dilakukan secara daring dan luring untuk menjangkau responden secara lebih luas.

Teknik analisis data yang digunakan adalah Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Squares (SEM-PLS). Analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pengujian model pengukuran untuk menilai validitas dan reliabilitas instrumen, pengujian model struktural untuk melihat hubungan antar variabel, serta pengujian hipotesis menggunakan nilai t-statistic dan p-value sebagai dasar pengambilan keputusan. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengakomodasi jumlah sampel yang relatif kecil serta model penelitian yang bersifat kompleks dengan variabel mediasi.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan akses informasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Generasi Z, dengan efikasi diri keuangan dan kontrol diri keuangan sebagai variabel intervening. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan pendekatan Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan tingkat signifikansi 5%.

H1. Pendidikan Keuangan → Literasi Keuangan

Pendidikan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan Generasi Z. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mengenai konsep dasar keuangan belum secara langsung meningkatkan kemampuan Generasi Z dalam memahami produk keuangan dan mengambil keputusan finansial secara rasional.

H2. Pendidikan Keuangan → Sikap Keuangan

Pendidikan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap sikap keuangan Generasi Z. Pengetahuan keuangan yang dimiliki belum tentu membentuk sikap keuangan, karena sikap lebih banyak dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, lingkungan sosial, dan gaya hidup.

H3. Pendidikan Keuangan → Perilaku Keuangan

Pendidikan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z. Hal ini mengindikasikan bahwa pengetahuan keuangan yang dimiliki belum mampu mendorong penerapan perilaku keuangan yang terencana, seperti pengelolaan anggaran dan kebiasaan menabung.

H4. Sikap Keuangan → Efikasi Diri Keuangan

Sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap efikasi diri keuangan Generasi Z. Sikap positif terhadap pengelolaan keuangan belum tentu meningkatkan keyakinan diri dalam mengelola keuangan secara mandiri.

H5. Sikap Keuangan → Kontrol Diri Keuangan

Sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kontrol diri keuangan Generasi Z. Hal ini menunjukkan bahwa sikap yang baik terhadap keuangan belum tentu diikuti oleh kemampuan mengendalikan pengeluaran dan perilaku konsumtif.

H6. Akses Informasi Keuangan → Efikasi Diri Keuangan

Akses informasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap efikasi diri keuangan Generasi Z. Kemudahan memperoleh informasi keuangan belum cukup untuk meningkatkan keyakinan diri dalam mengelola keuangan secara efektif.

H7. Akses Informasi Keuangan → Kontrol Diri Keuangan

Akses informasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kontrol diri keuangan Generasi Z. Semakin baik akses terhadap informasi keuangan, semakin tinggi kemampuan Generasi Z dalam mengendalikan perilaku keuangan dan menahan dorongan konsumtif.

H8. Akses Informasi Keuangan → Perilaku Keuangan

Akses informasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z. Informasi keuangan yang tersedia belum tentu diterapkan dalam tindakan nyata terkait pengelolaan keuangan sehari-hari.

H9. Sikap Keuangan → Perilaku Keuangan

Sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara sikap dan perilaku keuangan, di mana sikap positif belum tentu tercermin dalam praktik pengelolaan keuangan.

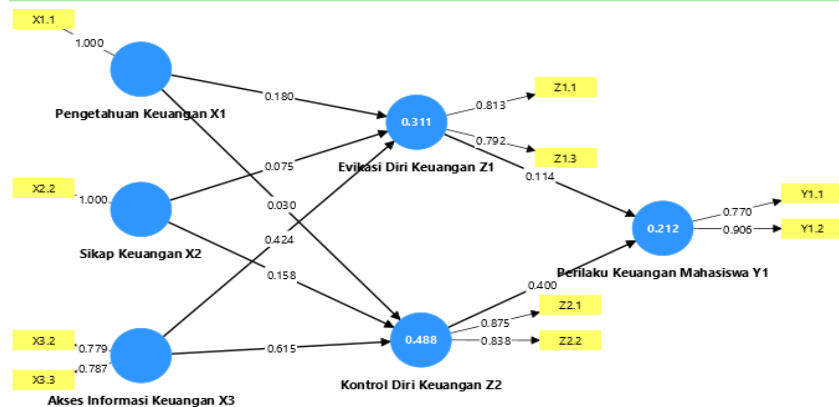
H10. Efikasi Diri Keuangan → Perilaku Keuangan

Efikasi diri keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z. Keyakinan diri dalam mengelola keuangan belum sepenuhnya mendorong terbentuknya perilaku keuangan yang konsisten dan terencana.

H11. Kontrol Diri Keuangan → Perilaku Keuangan

Kontrol diri keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z. Meskipun individu memiliki kemampuan mengendalikan diri, faktor eksternal seperti gaya hidup dan tekanan sosial masih memengaruhi perilaku keuangan.

Graphic



Outer loadings - Matrix

	Akses Informasi Keuanga...	Evikasi Diri Keuangan Z1	Kontrol Diri Keuangan Z2	Pengetahuan Keuangan X1	Perilaku Keuangan Mahas...	Sikap Keuangan X2
X1.1				1.000		
X2.2						1.000
X3.2	0.779					
X3.3	0.787					
Y1.1					0.770	
Y1.2					0.906	
Z1.1		0.813				
Z1.3		0.792				
Z2.1			0.875			
Z2.2			0.838			

Hasil Pengujian Hipotesa

Pengujian Langsung

Hi		Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic (O/STDEV)	P- value	Significant
H1	Pengetahuan Keuangan X1 → Perilaku Keuangan Mahasiswa Y1	0,033	0,059	0,135	0,241	0,809	Not Significant
H2	Pengetahuan Keuangan X1 → Efikasi Diri Keuangan Z1	0,180	0,181	0,288	0,625	0,532	Not Significant

H3	Pengetahuan Keuangan X1 → Kontrol Diri Keuangan Z2	0,030	0,035	0,178	0,171	0,864	Not Significant
H4	Sikap Keuangan X2 → Efikasi Diri Keuangan Z1	0,075	0,064	0,207	0,364	0,716	Not Significant
H5	Sikap Keuangan X2→ Kontrol Diri Keuangan Z2	0,158	0,167	0,244	0,647	0,518	Not Significant
H6	Akses Informasi Keuangan X3→ Efikasi Diri Keuangan Z1	0,424	0,427	0,295	1,438	0,150	Not Significant
H7	Akses Informasi Keuangan X3→ Kontrol Diri Keuangan Z2	0,615	0,619	0,228	2,695	0,007	Significant
H8	Akses Informasi Keuangan X3→ Perilaku Keuangan Mahasiswa Y1	0,294	0,343	0,182	1,616	0,106	Not Significant
H9	Sikap Keuangan X2→ Perilaku Keuangan Mahasiswa Y1	0,072	0,050	0,133	0,538	0,590	Not Significant
H10	Efikasi Diri Keuangan Z1→ Perilaku Keuangan Mahasiswa Y1	0,114	0,163	0,276	0,414	0,679	Not Significant
H11	Kontrol Diri Keuangan Z2→ Perilaku Keuangan Mahasiswa Y1	0,400	0,417	0,220	1,816	0,069	Not Significant

H₁ Pengetahuan Keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) pada Perilaku Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengujian, Pengetahuan Keuangan (X1) memiliki koefisien jalur sebesar 0,033 dengan nilai T-statistic sebesar 0,241 dan P-value sebesar 0,809, sehingga pengaruhnya dinyatakan tidak signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa belum mampu secara langsung memengaruhi perilaku keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, H1 ditolak.

H₂ Sikap Keuangan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Efikasi Diri Keuangan (Z1) pada Perilaku Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengujian, Pengetahuan Keuangan (X1) memiliki koefisien jalur sebesar 0,180, dengan nilai T-statistic sebesar 0,625 dan P-value sebesar 0,532, sehingga pengaruhnya dinyatakan tidak signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa belum cukup kuat untuk membentuk keyakinan diri dalam mengelola keuangan. Oleh karena itu, H2 ditolak.

H₃ Pengetahuan Keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kontrol Diri Keuangan (Z2) pada Perilaku Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa Pengetahuan Keuangan (X1) memiliki koefisien jalur sebesar 0,030, dengan nilai T-statistic sebesar 0,171 dan P-value sebesar 0,864, sehingga pengaruhnya dinyatakan tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan belum secara langsung

memengaruhi kemampuan individu dalam mengendalikan perilaku keuangannya. Dengan demikian, H3 ditolak.

H₄ Sikap Keuangan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Efikasi Diri Keuangan (Z1) pada Perilaku Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengujian, Sikap Keuangan (X2) memiliki koefisien jalur sebesar 0,075, dengan nilai T-statistic sebesar 0,364 dan P-value sebesar 0,716, sehingga pengaruhnya dinyatakan tidak signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa sikap keuangan yang dimiliki mahasiswa belum mampu meningkatkan efikasi diri keuangan secara signifikan. Oleh karena itu, H4 ditolak.

H₅ Sikap Keuangan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kontrol Diri Keuangan (Z2) pada Perilaku Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa Sikap Keuangan (X2) memiliki koefisien jalur sebesar 0,158, dengan nilai T-statistic sebesar 0,647 dan P-value sebesar 0,518, sehingga pengaruhnya dinyatakan tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa sikap keuangan belum secara langsung memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan perilaku keuangannya. Dengan demikian, H5 ditolak.

H₆ Akses Informasi Keuangan (X3) berpengaruh signifikan terhadap Efikasi Diri Keuangan (Z1) pada Perilaku Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengujian, Akses Informasi Keuangan (X3) memiliki koefisien jalur sebesar 0,424, dengan nilai T-statistic sebesar 1,438 dan P-value sebesar 0,150, sehingga pengaruhnya dinyatakan tidak signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki akses terhadap informasi keuangan, hal tersebut belum mampu meningkatkan efikasi diri keuangan secara signifikan. Oleh karena itu, H6 ditolak..

H₇ Akses Informasi Keuangan (X3) berpengaruh signifikan terhadap Kontrol Diri Keuangan (Z2) pada Perilaku Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengujian, Akses Informasi Keuangan (X3) memiliki koefisien jalur sebesar 0,615, dengan nilai T-statistic sebesar 2,695 dan P-value sebesar 0,007, sehingga pengaruhnya dinyatakan signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik akses informasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula kemampuan dalam mengendalikan perilaku keuangannya. Dengan demikian, H7 diterima..

H₈ Akses Informasi Keuangan (X3) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) pada Perilaku Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa Akses Informasi Keuangan (X3) memiliki koefisien jalur sebesar 0,294, dengan nilai T-statistic sebesar 1,616 dan P-value sebesar 0,106, sehingga pengaruhnya dinyatakan tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa akses informasi keuangan belum secara langsung memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Oleh karena itu, H8 ditolak.

H₉ Sikap Keuangan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) Perilaku Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengujian, Sikap Keuangan (X2) memiliki koefisien jalur sebesar 0,072, dengan nilai T-statistic sebesar 0,538 dan P-value sebesar 0,590, sehingga pengaruhnya dinyatakan tidak signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa sikap keuangan belum mampu secara langsung mendorong terbentuknya perilaku keuangan mahasiswa. Dengan demikian, H9 ditolak

H₁₀ Efikasi Diri Keuangan (Z1) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y)) pada Perilaku Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa Efikasi Diri Keuangan (Z1) memiliki koefisien jalur sebesar 0,114, dengan nilai T-statistic sebesar 0,414 dan P-value sebesar 0,679, sehingga pengaruhnya dinyatakan tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa keyakinan diri dalam mengelola keuangan

belum mampu secara langsung memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Oleh karena itu, H10 ditolak.

H₁₁ Kontrol Diri Keuangan (Z2) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) Perilaku Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengujian, Kontrol Diri Keuangan (Z2) memiliki koefisien jalur sebesar 0,400, dengan nilai T-statistic sebesar 1,816 dan P-value sebesar 0,069, sehingga pengaruhnya dinyatakan tidak signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan mengendalikan diri dalam aspek keuangan belum mampu secara signifikan memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Dengan demikian, H11 ditolak.

Pengujian Tidak Langsung

Hi		Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic (O/STDEV)	P-value	Significant
	Akses Informasi Keuangan X3 → Kontrol Diri Keuangan Z2 → Perilaku keuangan Mahasiswa Y1	0,246	0,264	0,179	1,371	0,171	Not Significant
	Akses Informasi Keuangan X3 → Efikasi Diri Keuangan Z1 → Perilaku keuangan Mahasiswa Y1	0,048	0,079	0,189	0,256	0,798	Not Significant
	Pengetahuan Keuangam X1 → Kontrol Diri Keuangan Z2 → Perilaku keuangan Mahasiswa Y1	0,012	0,018	0,091	0,134	0,894	Not Significant
	Pengetahuan Keuangam X1 → Efikasi Diri Keuangan Z1 → Perilaku keuangan Mahasiswa Y1	0,021	0,041	0,103	0,199	0,842	Not Significant
	Sikap Keuangan X2 → Kontrol Diri Keuangan Z2 → Perilaku keuangan Mahasiswa Y1	0,063	0,061	0,116	0,544	0,587	Not Significant
	Sikap Keuangan X2 Efikasi Diri Keuangan Z1 → Perilaku keuangan Mahasiswa Y1	0,009	-0,011	0,065	0,133	0,894	Not Significant

Pembahasan Hasil Pengujian Tidak Langsung

1. Akses Informasi Keuangan X3 → Kontrol Diri Keuangan Z2 → Perilaku keuangan Mahasiswa Y1

Hasil pengujian menunjukkan nilai T-statistic sebesar 0,560 dengan P-value sebesar 0,575, yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa sikap keuangan tidak mampu memediasi

pengaruh pendidikan keuangan terhadap literasi keuangan. Dengan demikian, meskipun pendidikan keuangan diberikan, hal tersebut belum tentu membentuk sikap keuangan yang cukup kuat untuk meningkatkan literasi keuangan secara tidak langsung.

2. Akses Informasi Keuangan X3 → Efikasi Diri Keuangan Z1 → Perilaku keuangan Mahasiswa Y1

Hasil pengujian menunjukkan nilai T-statistic sebesar 1,960 dengan P-value sebesar 0,050, sehingga pengaruh tidak langsung ini dinyatakan tidak signifikan secara statistik. Artinya, perilaku keuangan belum berperan sebagai mediator yang efektif antara pendidikan keuangan dan literasi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan keuangan yang diterima belum sepenuhnya tercermin dalam perilaku keuangan yang mampu meningkatkan literasi keuangan.

3. Pengetahuan Keuangan X1 → Kontrol Diri Keuangan Z2 → Perilaku keuangan Mahasiswa Y1

Hasil pengujian, nilai T-statistic sebesar 1,371 dengan P-value sebesar 0,171, yang lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa kontrol diri keuangan tidak mampu memediasi pengaruh akses informasi keuangan terhadap literasi keuangan. Dengan demikian, meskipun individu memiliki akses informasi keuangan yang baik, hal tersebut belum tentu diikuti oleh kemampuan mengendalikan diri yang berdampak pada peningkatan literasi keuangan secara tidak langsung..

4. Pengetahuan Keuangan X1 → Efikasi Diri Keuangan Z1 → Perilaku keuangan Mahasiswa Y1

Hasil Pengujian Nilai T-statistic sebesar 1,557 dengan p-value 0,120 menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Artinya, perilaku keuangan tidak mampu memediasi pengaruh keluarga terhadap literasi keuangan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa meskipun keluarga berpengaruh, pengaruh tersebut tidak secara langsung tercermin melalui perilaku keuangan dalam meningkatkan literasi keuangan.

5. Sikap Keuangan X2 → Kontrol Diri Keuangan Z2 → Perilaku keuangan Mahasiswa Y1

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai T-statistic sebesar 0,544 dengan P-value sebesar 0,587, yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa kontrol diri keuangan tidak mampu memediasi pengaruh sikap keuangan terhadap literasi keuangan. Artinya, meskipun individu memiliki sikap keuangan yang baik, hal tersebut belum tentu tercermin dalam kontrol diri keuangan yang dapat meningkatkan literasi keuangan secara tidak langsung.

6. Sikap Keuangan X2 Efikasi Diri Keuangan Z1 → Perilaku keuangan Mahasiswa Y1

Hasil pengujian menunjukkan nilai T-statistic sebesar 0,133 dengan P-value sebesar 0,894, sehingga pengaruh tidak langsung ini dinyatakan tidak signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa efikasi diri keuangan tidak mampu memediasi pengaruh sikap keuangan terhadap literasi keuangan. Dengan demikian, sikap keuangan yang dimiliki individu belum cukup kuat untuk meningkatkan literasi keuangan melalui peningkatan efikasi diri keuangan..

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mengkaji peran enam variabel utama dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa Generasi Z, yaitu pengetahuan keuangan, sikap keuangan, akses informasi keuangan, efikasi diri keuangan, kontrol diri keuangan, dan perilaku keuangan mahasiswa sebagai variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, efikasi diri keuangan, maupun kontrol diri keuangan mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemahaman terhadap konsep dasar keuangan belum tentu dapat langsung diterapkan dalam pengelolaan keuangan sehari-hari tanpa adanya pengalaman dan pembiasaan yang memadai.

Sikap keuangan juga tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap efikasi diri keuangan, kontrol diri keuangan, maupun perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara sikap dan perilaku, di mana sikap positif terhadap keuangan belum tentu diwujudkan dalam tindakan nyata dalam mengelola keuangan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa akses informasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap efikasi diri keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa. Namun demikian, akses informasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kontrol diri keuangan. Temuan ini menegaskan bahwa kemudahan memperoleh informasi keuangan dapat membantu mahasiswa dalam mengendalikan pengeluaran dan menahan perilaku konsumtif, meskipun belum cukup kuat untuk mendorong perubahan perilaku keuangan secara langsung.

Efikasi diri keuangan dan kontrol diri keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa keyakinan diri dan kemampuan mengendalikan diri dalam aspek keuangan belum sepenuhnya mampu membentuk perilaku keuangan yang konsisten, karena masih dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti gaya hidup, tekanan sosial, dan keterbatasan pendapatan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa Generasi Z tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan, sikap, dan faktor psikologis secara individual, melainkan juga dipengaruhi oleh kompleksitas kondisi lingkungan dan kebiasaan sehari-hari. Oleh karena itu, peningkatan kualitas perilaku keuangan memerlukan pendekatan yang lebih komprehensif dan aplikatif.

Saran

1. Bagi Mahasiswa Generasi Z

Mahasiswa disarankan untuk tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan keuangan secara teoritis, tetapi juga membangun kebiasaan keuangan yang baik melalui praktik langsung, seperti penyusunan anggaran, pencatatan keuangan, dan pengendalian pengeluaran secara konsisten.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan diharapkan dapat mengembangkan program edukasi keuangan yang bersifat aplikatif dan berbasis pengalaman, seperti simulasi pengelolaan keuangan atau pelatihan keuangan praktis, agar mahasiswa mampu mengimplementasikan pengetahuan keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Instansi atau Otoritas Terkait

Program literasi keuangan sebaiknya tidak hanya menitikberatkan pada penyediaan informasi, tetapi juga pada penguatan kontrol diri keuangan, mengingat akses informasi terbukti berperan dalam meningkatkan kemampuan pengendalian keuangan mahasiswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti gaya hidup, pendapatan, pengaruh media digital, atau lingkungan sosial, serta menggunakan jumlah responden yang lebih besar dan cakupan wilayah yang lebih luas agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan lebih baik.

Referensi

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. New York: W. H. Freeman.
- Farrell, L., Fry, T. R. L., & Risse, L. (2020). The significance of financial self-efficacy in explaining personal finance behavior. *Journal of Economic Psychology*, 78, 102199.

- Gutter, M. S., & Copur, Z. (2020). Financial behaviors and financial well-being of college students. *Journal of Family and Economic Issues*, 41(2), 231-246.
- Huston, S. J. (2020). Measuring financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 54(1), 5-23.
- Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Oggero, N. (2021). Financial literacy and financial decision-making among young adults. *American Economic Review Papers and Proceedings*, 111, 407-412.
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2021). Analisis personal financial literacy dan financial behavior mahasiswa strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 21(1), 1-15.
- Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). (2020). *OECD/INFE 2020 international survey of adult financial literacy*. Paris: OECD Publishing.
- Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). (2021). *Financial literacy in the digital age*. Paris: OECD Publishing.
- Pratiwi, N. P. R., & Wulandari, I. G. A. A. (2022). Pengaruh kontrol diri dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(3), 412-428.
- Putri, N. M. D. R., & Rahyuda, H. (2021). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan locus of control terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 10(2), 114-132.
- Rahmawati, D., & Haryono, A. (2022). Pengaruh sikap keuangan terhadap literasi dan perilaku keuangan generasi muda. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 25(1), 45-56.
- Sina, P. G., & Nafsiah, S. (2023). Peran efikasi diri keuangan dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 27(2), 210-223.
- Xiao, J. J., & O'Neill, B. (2021). Consumer financial education and financial capability. *International Journal of Consumer Studies*, 45(2), 231-242.
- Xiao, J. J., Tang, C., & Shim, S. (2020). Financial behavior and life satisfaction of college students. *Social Indicators Research*, 151(3), 949-971.